

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan hasil eksplorasi penelitian dan pembahasan yang telah penulis lakukan tentang Penerapan Kawasan Tanpa Rokok di Alun-Alun M. Hasibuan Kota Bekasi, yang dijabarkan menggunakan teori implementasi Charles O. Jones, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada indikator organisasi belum berjalan dengan baik karena terkait dengan tidak adanya tim pengawas khusus sehingga kurangnya pengawasan dan penegakan peraturan KTR di kawasan alun-alun M. Hasibuan Kota Bekasi.
2. Pada indikator Interpretasi/Pemahaman terkait dengan isi dari program kawasan tanpa rokok ini belum berjalan secara maksimal karena persoalan anggaran pemerintah yang masih terbentur atau terfokus dalam penanganan Pandemi Covid-19, serta tim pengawas yang masih sulit untuk dilakukan karena belum adanya aturan turunan seperti Perwal yang memuat terkait Juklak dan Juknis. Selain itu masih minimnya sosialisasi dan edukasi membuat sebagian masyarakat masih belum mengetahui alun-alun termasuk area kawasan tanpa rokok serta kurangnya dukungan publik menyebabkan sulitnya untuk dilakukan penerapan kawasan tanpa rokok di Alun-Alun M. Hasibuan Kota Bekasi.
3. Pada indikator Penerapan belum terlaksana sesuai peraturan daerah yang telah ditetapkan, karena tidak adanya sidak atau razia yang dilakukan

menegakan peraturan kawasan tanpa rokok ini. Hal ini membuat tidak adanya sanksi administratif kepada para pelanggar peraturan ini. Selain itu juga terdapat kesulitan dan hambatan dalam menjalankan program tersebut yaitu karena belum tersedianya fasilitas sarana dan prasarana dalam menunjang penerapan kawasan tanpa rokok seperti plang, poster, stiker, spanduk atau tanda larangan dilarang merokok lainnya.

5.2 Saran

Berdasarkan kekurangan sebagaimana diatas, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

5.2.1 Saran Teoritis

- 1) Indikator organisasi dalam meningkatkan pengawasan dapat dilakukan dengan membentuk tim pengawas khusus dengan melibatkan berbagai stakeholder yang terkait dengan penerapan program kawasan tanpa rokok.
- 2) Indikator Interpretasi atau Pemahaman dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat terkait program kawasan tanpa rokok ini, maka diharapkan untuk lebih meluaskan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat secara rutin. Selain itu dalam mendukung pengembangan program kawasan tanpa rokok maka perlu peraturan pelaksana khusus yang menyangkut juklak dan

juknis yang diperlukan untuk melengkapi dan membantu kegiatan KTR ini.

- 3) Indikator Penerapan dalam meningkatkan penerapan kawasan tanpa rokok memerlukan upaya pengawasan yang maksimal dari instansi yang terkait dengan program kawasan tanpa rokok, disertai dengan pemberian sanksi administratif berupa teguran, himbauan atau denda kepada pelanggar kawasan tanpa rokok.

5.2.2 Saran Praktis

- 1) Aktif dalam melakukan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat Kota Bekasi untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan mereka terkait program kawasan tanpa rokok.
- 2) Melakukan inspeksi mendadak seperti sidak, patroli atau razia secara berkala serta tindakan tegas kepada para pelanggar dalam melakukan pengawasan pada area kawasan tanpa rokok di Alun-Alun M. Hasibuan Kota Bekasi.